

# Pelatihan Identifikasi dan Monitoring Raptor Sumatera & Raptor Watch 2011, Malaysia

*"Membangun Kemitraan untuk Upaya Penelitian dan Konservasi  
Raptor dan Habitatnya di Sumatera"*

Pekanbaru, 8-9 Maret 2011 & Tanjung Tuan, 12-13 Maret 2011



LAPORAN KEGIATAN

**PELATIHAN IDENTIFIKASI DAN MONITORING RAPTOR  
SUMATERA**

**&**

**RAPTOR WATCH DAY 2011, MALAYSIA**

*”Membangun Kemitraan dalam Upaya konservasi raptor dan habitatnya di  
Sumatera”*

Dipersembahkan Oleh



Didukung Oleh:



## PENDAHULUAN

*Raptor* adalah istilah lain atau terminologi untuk sebuah komunitas burung pemangsa, bahasa Indonesia lebih menyebutnya dengan elang. Keberadaannya selalu menarik untuk diperhatikan baik mengenai kehidupannya maupun hubungannya dengan kehidupan masyarakat.

Sebagai *Top Predator* dalam piramida makanan menjadikan keberadaan dan fungsi raptor sangat penting sebagai penyeimbang ekosistem sebuah kawasan, sehingga sebagian besar masyarakat di Indonesia telah mengenal jenis burung ini sejak lama dalam kehidupan sehari-hari dengan istilah Garuda, Rajawali, Jatayu dan sebagainya. Nilai penting raptor dalam ekosistem menjadi salah satu bahan pertimbangan dan justifikasi akan perlindungan jenis ini di Indonesia, dimana seluruh jenis ini dilindungi oleh pemerintah Indonesia melalui UU No 5 Tahun 1990 dan PP No 7 & 8 tahun 1999.

Akan tetapi, status perlindungan tersebut tidak menjadi jaminan bagi kelangsungan hidup jenis ini di Indonesia, dimana jenis ini masih mendapat tekanan dan permasalahan yang cukup tinggi di Indonesia. Ancaman terbesar terhadap jenis ini adalah kerusakan hutan (deforestasi, degradasi dan fragmentasi) yang menjadi habitat penting jenis ini. Ancaman lainnya adalah perburuan dan penangkapan jenis ini untuk perdagangan illegal yang masih marak dijumpai di beberapa tempat di Indonesia.

Indonesia juga dikenal sebagai daerah penting sebagai salah satu daerah lintasan, stop-over dan tujuan migrasi bagi jenis raptor di Asia yang bermigrasi setiap tahunnya. Setiap tahunnya ribuan bahkan ratusan ribu ekor raptor dari Asia Timur dan Utara bermigrasi menuju kawasan Indonesia.

Kawasan Riau merupakan kawasan penting sebagai salah satu pintu keluar-masuk jalur migrasi raptor tersebut menuju dan/atau dari Indonesia. Akantetapi, masih minimnya data dan informasi serta kegiatan penelitian di kawasan ini menjadi salah satu alasan Suaka Elang dan RAIN sebagai organisasi yang bergerak dalam usaha konservasi raptor dan habitatnya di Indonesia merasa perlu melakukan kegiatan untuk menumbuhkan minat dan kepedulian generasi muda dalam upaya penelitian dan konservasi raptor.

Oleh karena itu, pada tanggal 8-9 Maret 2011 diadakan Pelatihan Identifikasi dan Monitoring Raptor di Aula Gedung Balai Latihan Kehutanan Pekanbaru (Riau) dan Tahura Sultan Syarif Hasyim (Riau) dengan tema "Membangun Kemitraan dalam upaya penelitian dan Konservasi raptor di Sumatera"

Kemudian kegiatan ini ditindak lanjuti dengan mengikuti Raptor Watch 2011 pada tanggal 12-13 Maret 2011 di Tanjung Tuan, Negeri Sembilan, Malaysia untuk membangun kemitraan lebih luas lagi dalam upaya penelitian dan konservasi raptor di Indonesia dengan para peneliti dan pemerhati raptor dari beberapa negara.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Walaupun teresan tanpa persiapan yang matang, kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari ini dapat berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari jumlah peserta yang cukup banyak yang sebagian besar adalah pelajar dan mahasiswa dari berbagai wilayah di Pekanbaru dan sekitarnya.

### **Pelatihan Identifikasi dan Monitoring Raptor Sumatera**

Kegiatan presentasi dan pematerian ruang dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh Kepala Balai Besar KSDA Riau (Ir. Kurnia Rauf, MSc) yang dilanjutkan dengan presentasi dari para pembicara. Materi yang disampaikan di antaranya adalah:

1. Zaini Rakhman (RAIN) Status dan Konservasi Raptor di Indonesia
2. Dr. Syartinilia (IPB) Monitoring raptor migrant menggunakan satelit tracking
3. Wishnu Sukmanto (RAIN/ WWF Indonesia) nilai penting indonesia untuk migrasi raptor di Asia
4. Hendry Pramono (WCU) Perdagangan illegal raptor di Indonesia
5. Gunawan (Suaka Elang) Upaya rehabilitasi dan pelepasliaran elang hasil sitaan di Indoneisia

Peserta yang jumlahnya mencapai 70 orang terlihat sangat antusias memperhatikan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi-materi yang disampaikan.

Selain materi yang disampaikan di atas, sempat juga diputarkan film tentang migrasi raptor di Asia yang semakin membuat para peserta semakin antusias mengikuti kegiatan ini.

### **Kunjungan dan simulasi lapangan**

Kegiatan ini adalah kegiatan lapangan yang bertujuan untuk mengenalkan secara langsung tentang pengamatan raptor kepada para peserta. Lokasi yang menjadi tujuan kegiatan ini adalah Tahura Sultan Syarif Hasyim yang dianggap paling dekat dan paling representative untuk melakukan pengamatan raptor.

Taman Hutan Raya seluas lebih dari 6.000 ha ini dapat ditempuh selama 1 jam perjalanan dari kota Pekanbaru dan merupakan salah satu kawasan hutan terdekat yang masih tersisa di Pekanbaru.

Dengan segala keterbatasan alat (2 buah binokuler dan 1 buah monokuler), kegiatan di lapangan yang diikuti oleh 55 orang peserta ini berjalan dengan cukup baik. Cuaca yang sangat panas tidak menghalangi keinginan para peserta untuk dapat melihat raptor di alam. Beruntung dalam pengamatan ini berhasil ditemukan 6 ekor elang di Tahura Sultan Syarif Hasyim ini. Elang-elang tersebut adalah:

1. Elang ular bido 3 ekor
2. Elang brontok 1 ekor
3. Sikep madu asia 2 ekor (Migran)

Selepas pengamatan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk menindaklanjuti rangkaian kegiatan ini, di antaranya adalah:

1. Diharapkan ada keberlanjutan dari kegiatan ini
2. Diharapkan adanya peluang penelitian
3. Diharapkan adanya pengembangan dari yang sudah diperoleh
4. Diharapkan adanya secretariat/pusat informasi

Selanjutnya, setelah disepakati beberapa hal yang berkaitan dengan hasil diskusi di atas, maka disepakati bahwa Riau menjadi salah satu simpul dari RAIN di Sumatera. Selanjutnya diadakan pemilihan coordinator RAIN untuk simpul Riau. Kemudian sebagai stimulant untuk meningkatkan minat para peserta dalam pengamatan dan penelitian raptor, RAIN memberikan 1 buah binokuler dan 1 buah monokuler untuk simpul RAIN di Riau.

### **Raptor Watch 2011**

Berkaitan dengan tujuan dari kegiatan di Riau untuk membangun kemitraan dalam usaha konservasi raptor, maka RAIN dan Suaka Elang kemudian mengajak perwakilan dari simpul Riau untuk mengikuti kegiatan Festival Raptor Migran di Tanjung Tuan (Malaysia) tanggal 12-13 Maret 2011.

Kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Malaysian Nature Society (MNS), sebuah organisasi lingkungan di Malaysia, untuk menyambut ribuan raptor migrant yang melintas dari Pulau Rupa (Indonesia) ke Tanjung Tuan.

Dalam festival yang didukung oleh pemerintah dan swasta ini terdapat berbagai macam kegiatan seperti pengenalan daur ulang sampah, workshop, kampanye dan pengamatan dan penghitungan raptor migrant bersama-sama.

Dalam pengamatan selama 2 hari ini, teramati sekitar 15 ribu ekor raptor migrant dari jenis Sikep madu asia, Elang alap Nipon, Elang alap china, dan Baza Hitam.

## **DISKUSI DAN REKOMENDASI**

Dari rangkaian kegiatan tersebut ada beberapa hal yang dihasilkan, di antaranya adalah:

1. Untuk membangun minat dan komitmen para peneliti dan pemerhati raptor di Riau maka dibentuk Simpul komunikasi (Koordinator) para peneliti dan pemerhati raptor di Propinsi Riau dengan coordinator Heri Tarmizi.
2. Koordinator Simpul komunikasi bersama para anggota lainnya di Riau akan segera menyusun rencana kegiatan sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diantaranya adalah:
  - a. Peningkatan kapasitas anggota melalui kegiatan pelatihan lainnya di Riau
  - b. Kegiatan survey lapangan di lokasi potensial akan keberadaan raptor dan jalur migrasi di sekitar Riau
  - c. Monitoring akan keberadaan raptor di perdagangan dan kepemilikan pribadi di sekitar Riau
  - d. Inisiasi kegiatan pelepasliaran elang brontok di Propinsi Riau dengan prakarsa dari Suaka Elang, RAIN, dan Chevron Pacific Indonesia
3. Inisiasi adanya Pusat Informasi dan Pendidikan Konservasi berbasis Raptor di Riau, yang meliputi:
  - a. Pusat informasi mengenai upaya penelitian dan konservasi raptor di Riau
  - b. Pusat pendidikan konservasi raptor dan habitatnya di Riau
  - c. Adanya fasilitas untuk upaya rescue dan rehabilitasi raptor dari hasil konfiskasi sebelum dilepasliarkan kembali ke alam
4. Membangun jejaring dengan pihak lainnya, diantaranya
  - a. Upaya konservasi Pulau Rumpat sebagai salah satu pintu keluar-masuk raptor migrasi menuju dan/atau dari Indonesia
  - b. Bekerjasama dengan RSG-MNS (Raptor Study Group-Malaysian Nature Society) dalam upaya penelitian dan konservasi raptor migran di kedua Negara termasuk kerjasama untuk mengadakan Raptor Watch tahun selanjutnya di Tanjung Tuan dan Riau.

Lampiran Daftar peserta

Selasa-Rabu (8-9 Maret 2011)

ABSENSI PESERTA

PELATIHAN IDENTIFIKASI DAN MONITORING RAPTOR MIGRAN

No	Nama	Alamat/Asal	Nomor Handphone	Alamat E-mail	Paraf
1	ADI PERWIRA	SIAT	085278660738	adi.vino@ymail.com	✓
2	WAHYUNI	PANAM	051363046823	WAHYUNI04@nk	✓
3	DODI SUKMA D.A	Rumbai	085215174254	dodi.sukma88@gmail.com	dit
4	Melki Mopriadi	"	085275064787	melki_mopriadi@yahoo.com	melki
5	JULIANTO	"	085767718159	-	Julianto
6	Lisa Wahyu Ningih	Rumbai	085767718450	-	Lisa
7	DEBI ALEXANDER	"	08127624892	-	Debi
8	TAUFIK HIDAYAT	"	081365818935	-	Taufik
9	Abdullah Ruzhaim	KSIH - RIAU	085278314621	-	Abdullah
10	HERI THARMA	"	085665005090	heri.tharma@yahoo.com	Heri
11	AJLIM PUTRA	MARPOKAT	081371907001	ajlimputra@gmail.com	Ajlim
12	Ahmad Syarifil	"	0813-6100-9237	Keluaahada@yahoo.com	Ahmad
13	Maulana	"	0812-7175547	-	Maulana
14	Arif Prayogo	SMAN 8 PKU	085164027991	arif.prayogo@rocketmail.com	Arif
15	Nou Marcellina	SMAN 8 PKU	082172455067	-	Nou
16	Diana Fitri Muslimah	SMAN 8 PKU	082172305089	lylilyyouspeak@yahoo.com	Diana
17	Rizka Annisa Haf	SMAN 8 PKU	085765007078	rizka_arez20@yahoo.com	Rizka
18	Fadiah Dini Putri	SMAN 8 PKU	08387812799	diniegami@yahoo.com	Fadiah
19	R. A. Diah S. A	UR FMIPA	08126817805	dianakogaya@gmail.com	R. A. Diah
20	Wahyu Dian Astuti	"	086265220221	wahyudianastuti@yahoo.com	Wahyu
21	Yudho Haryo Rudanto	"	085763100607	yudho1@yahoo.com	Yudho
22	Panna wani	Panau Panam	081868103511	-	Panna
23	M. Asepul	Panau Panam	085664431551	m.asepul@gmail.com	M. Asepul
24	Aprian f a	panam	081276471151	Aprianfanning@gmail.com	Aprian
25	ARI ANGGORO	PANAM	081377856280	aridoank31@gmail.com	Ari
26	HARI PRANATA	PANAM	081378590849	phyto_gun@yahoo.com	Hari
27	Surya Asmi S	PANAM	085265478933	Surya_Asmi@yahoo.com	Surya
28	MARIO P.S	PANAM	08566626168	yo.rushi@gmail.com	Mario
29	NARDIS	P-UMBUTI	081276658112	naridire@yahoo.com	Nardis
30	Feri	BUK PKU	085268343573	Kurmani28@yahoo.com	Feri

31	MARTUA SIAHAAN	JL PAKKIT VII MS	085767304008	martua_ash@yaho.com	F.
32	Edwin Putra, S.Ht	BIA VSAN I - RST	081378733355	edwinputra@yahoo.com	F.
33	Benny Blaha	D. Teopong	081378733355	bennyblaha@yahoo.com	F.
34	Wahyuni S.	Janglong	081500217964	wahyuni_s@yahoo.com	F.
35	OVAN SOFYAN	PANAM	085278710787	wishhubie@yahoo.com	F.
36	Yonatan P. Lubis	PA UNRI	085271660294	yonatan_ogho@yahoo.com	F.
37	Joko Setiawan	Unri	085365109088		F.
38	Ferry Chumantu	UNRI	085271787379		F.
39	Joko M. Sorlo	BISKEDDA	08126013104	waspekambain@yahoo.com	F.
40	Rozli Fillyan do	Rambai	085271349532	Rozi_Foraster@yahoo.com	F.
41	ZULKARNA PUTRA	PC SI UNILAK	081378659354	p.trax@yahoo.com	F.
42	RIZKY	HUMENDORA	085278103153	RIZKY@unilak.ac.id	F.
43	Said Fachry Rizky	Siak	085767809390	factory_wax@yahoo.com	F.
44	Ni Hanita Pq	Siak	085265648147	nihanita@yahoo.com	F.
45	Masyita Syafitri	Siak	081271567579	fitris7c@yahoo.com	F.
46	Mica yanti	Siak	085278207046	micya_cute@yahoo.com	F.
47	Rahin saputri	Siak	082172260229	Rahin_Tuteq@yahoo.com	F.
48	Devi Pratiwi	Siak	082173266752	Pratiwi_muet@yahoo.com	F.
49	Risda wati	Siak	081983254258		F.
50	Surya Teori H	Siak	085265275373	surya.teori.herman@yahoo.com	F.
51	Rizki Ayu	Campedak	081110078	rizki_ayu88@gmail.com	F.
52	Jamila rosa	Pangkalan kerinci	087292251655	mflaviniamaya@yahoo.com	F.
53	terma marmala	Pangkalan kerinci	081959492801	terma.marmala@yahoo.com	F.
54	Leni Hardiyanti	Pangkalan kerinci	085274913755	Leny_Hardiyanti@yahoo.com	F.
55	Nanda Kartika	Pkl. kerinci	087893510697	nanda_cutez@yahoo.com	F.
56	Defriatul Jaka	Pkl. kerinci	081959455914	Defriatul.Nidua@yahoo.com	F.
57	Romadan	pel. kerinci	08789302062	romadankris@yahoo.com	F.
58	BAYU SAPUTRA	Pkl. kerinci	081270049237	BAYUSAPUTRA2009@yahoo.com	F.
59	ARI ARDIYA M	Pkl. kerinci	08136708709	Ardiyo_Anggini@yahoo.com	F.
60	BASTIANI, S.HI	J. pengasinan	081371925119		F.

# Lampiran Gambar

Publikasi berita di harian Riau Pos tentang kegiatan ini

The image shows a page from the newspaper 'Riau Pos'. At the top, the masthead reads 'Riau Pos' and 'FOR US' in large green letters. Below the masthead, the date 'AHAD 15 MARET 2011' is printed on the left, and the page number '33' is on the right. A large, detailed photograph of a bird of prey, possibly a hawk or eagle, is shown in flight against a clear blue sky. Below the image, the headline reads 'Elang Negeri Sakura Itu, Mampir di Tahura SSH'. The text of the article is arranged in columns around the image. The newspaper's logo 'FOR US' is also visible in the top left corner of the page.

# SAVE THE EARTH

AHAD  
12 MARET 2011

Menyelamatkan Lingkungan demi Masa Depan

## Tahura SSH Berpotensi sebagai Tempat Konservasi Raptor

Wahai sahabat-sahabat Tahura Raptor, tahukah kalian bahwa Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor? Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor. Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor.

REKREASINYA pribadi kami sebagai mahasiswa Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor. Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor.



PENGAMATAN: Green Student Journalist (GSJ), Raptor Indonesia (RI), Saika Ekang, Kelengkapan Saika: Lingkungan Hidup (KOLH) beserta beberapa mahasiswa Tahura yang ada di Tahura sedang melakukan pengamatan terhadap wahai jenis raptor di Tahura.

Menjadi mahasiswa adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa. Namun, sebagai mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan, kita harus mencari cara untuk melindungi lingkungan kita. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mendirikan tempat konservasi raptor.

Salah satu tempat yang dapat dijadikan tempat konservasi raptor adalah Tahura SSH. Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor.

Melalui upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Tahura SSH ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi raptor.

Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor. Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor.

Salah satu tempat yang dapat dijadikan tempat konservasi raptor adalah Tahura SSH. Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor.

Salah satu tempat yang dapat dijadikan tempat konservasi raptor adalah Tahura SSH. Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor.

Salah satu tempat yang dapat dijadikan tempat konservasi raptor adalah Tahura SSH. Tahura SSH ini memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat konservasi raptor.

## GREEN HOLIC



### Elang-elang Migran

Salah satu jenis burung raptor yang memiliki kemampuan terbang jarak jauh adalah elang-elang migran. Salah satu jenis elang-elang migran adalah elang-elang migran.



Salah satu jenis burung raptor yang memiliki kemampuan terbang jarak jauh adalah elang-elang migran. Salah satu jenis elang-elang migran adalah elang-elang migran.



# JOURNEY

## Dr Syartinilia Wijaya Pemantau *Raptor* Migran Asal Riau

TIDAK banyak orang yang peduli dengan kehidupan *Raptor* (hewan pemangsa, *raptor*) namun berbeda dengan perempuan yang satu ini. Sebab (9/3) Lela, jurnalis diundang dan Bogor untuk memberikan sosialisasi dan sosialisasi mengenai *raptor* di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Pekanbaru.

Awalnya, perempuan kelahiran Riau 33 tahun yang lalu ini, hanya mempelajari studi tentang *Ecology Landscape* namun dalam perkembangan studi ini malah lebih banyak mengikuti perkembangan *raptor* migran. Lalu pada tahun 2010 lalu, staf pengajar Institut Perikanan Bogor (IPB) ini mendapat iwanan konservasi elang dari profesornya di Jepang yaitu, Prof Hiroyoshi Higuchi.

Ahli *Ecology and Landscape* ini

menamatkan S1 dan S2-nya di IPB, dan mendapatkan gelar doktorinya di Universitas Tokyo pada tahun 2008 s.dan.

Syartinilia sendiri khusus meneliti burung migrasi *raptor* seperti asal negeri Sakura yaitu burung *Oriental Honey Buzzards* (*Pernis ptilorhynchus*) yang lebih dikenal dalam bahasa

Indonesia sebagai burung Sikep-Madu.

Riau merupakan salah satu daerah penting bagi *raptor* migran sebagai *Stop Over Area* atau daerah peristirahatan burung (*stopover*) ketika melakukan perjalanan migrasi dari daerah asalnya," ungkapnya.

Hal itulah yang membuatnya bersemangat untuk datang dan meneliti konservasi elang di Riau.

"Burung Sikep-Madu Asia ini merupakan *raptor* migran terbesar kedua di dunia," lanjutnya. Syartinilia juga menekankan bahwa maknanya nama Sikep-Madu Asia adalah larva lebah madu.

Syartinilia adalah Staf pengajar dan dosen di departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Perencanaan, Institut Pertanian Bogor (IPB). Beliau adalah ahli ekologi lanskap adalah bidang cabang ilmu

dari ekologi. Bidang ilmu ekologi lanskap ini sangat berguna untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan dapat diaplikasikan bersama bidang-bidang lainnya.

Ibu dari satu anak yang bernama Azzahra Putri Wijaya ini, mengaku tertarik memilih jurusan ekologi lanskap karena kesenangan mainnya sebagai pengguna dan sekaligus penjaga keberlanjutan lingkungan harus seimbang. "Oleh sebab itu, tugas seorang arsitek lanskap untuk merencanakan, mendesain dan mengelola agar lanskap yang ada itu tertanah juga nyaman buat manusianya," ujarnya nanti berbibir ini.

Lela begitu pengagungan akrabnya menamatkan pendidikan doktor (S3) di Universitas of Tokyo dengan konsentrasi di bidang Sistem Informasi Geografis dan Pengukuran Jauh untuk aplikasi dibidang ketahanan.

Kecintaan Lela pada elang Jawa dimulainya ketika dirinya merasa tertarik untuk melihat *raptor* ini, "sebab menarik informasi yang ada di dunia internasional dilakukan oleh peneliti asing," jelasnya. Penyuka *traveling* ini telah mengemukakan artikel tentang elang Jawa pada tahun 2008, di *Jurnal Biological Conservation*, terbitan Elsevier, Volume 141, Issue 3, hal 756-769.

Ungut punya nama, ternyata Lela merupakan alumni SMAN 8 Pekanbaru yang bisa kuliah di IPB melalui jalur undangan. Wanita yang mengabdikan orang tuanya Drs R Syarifal Thamid dan Ibuanya Hj Rosyari Balaun mendapatkan gelar Ph.D ketika berusia 29 tahun. "Selain ketika orang tua, *raptor*, suami saya tercinta Rini Wijaya M.Sc, juga merupakan inspirasi buat saya," ungkapnya. (diak/ aara1-gs/new)





Pendaftaran peserta pelatihan



Pembukaan acara pelatihan oleh Kepala BBKSDA



Suasana saat pemaparan oleh pembicara



Sesi foto bersama setelah pematerian ruang



Persiapan menuju lokasi pengamatan



Pengenalan alat pengamatan



Cuaca yang panas tidak mengurangi semangat peserta untuk mengamati raptor



Diskusi untuk tindak lanjut kegiatan



Boot RAIN dan Suaka Elang di Malaysia



Festival diadakan di kompleks sebuah resort di Malaka



Wakil dari pemerintah Diraja Malaysia



Diskusi dengan Pemerintah Diraja Malaysia dan MNS akan nilai penting Indonesia untuk Raptor di Asia



Pengenalan daur ulang



Pengamatan raptor migran

